

ABSTRAK

Latar Belakang: Makanan pendamping ASI dirancang untuk meningkatkan asupan energi dan nutrisi bayi karena ASI tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi harian bayi. Meskipun demikian, MP-ASI harus diberikan pada saat yang tepat. Selain itu, MP-ASI harus diberikan secara bertahap sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi. Praktik pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) merupakan langkah penting dalam memenuhi kebutuhan unsur pada gizi. ASI tersedia dan harus terpenuhi. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui adanya pengaruh Antara Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI Dengan Praktik Pemberian MP-ASI yang Benar. **Jenis Penelitian :** Dalam penelitian ini menggunakan Kuantitatif yaitu metode kolerasi dengan rancangan cross sectional, Dengan sampel 30 ibu yang memiliki bayi usia 6- 12 bulan di Posyandu Medan Amplas. Dimana peneliti ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI Dengan Praktik Pemberian MPASI Yang Benar di Posyandu Amplas dengan menggunakan variabel Independent dan Dependent, Analisis data Univariat dan Bivariat dengan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test. **Hasil :** Diketahui Analisis nilai N ties, terdapat 10 responden yang menunjukkan peningkatan dalam tingkat pengetahuan mereka, sesudah diberikan dokumentasi tentang pemberian MP-ASI yang benar. Dapat di simpulkan dari hasil uji Wilcoxon skor P-value bernilai 0.004 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan ibu tentang pemberian praktik mpasi sebelum dan sesudah diberikan dokumentasi.Terdapat adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping ASI (MPASI), dan cara pemberian MPASI yang tepat. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik tentang MPASI cenderung lebih mampu memberikan MPASI sesuai dengan pedoman yang benar. Baik dari segi jenis makanan,waktu pemberian, maupun cara penyajian. Sebaliknya, ibu yang kurang pengetahuan tentang MPASI sering kali tidak memberikan MPASI dengan cara yang tepat. Yang dapat berdampak pada status gizi dan perkembangan bayi. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping ASI (MPASI) dan cara pemberian MPASI yang tepat. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik tentang MPASI cenderung lebih mampu memberikan MPASI sesuai dengan pedoman yang benar, baik dari segi jenis makanan, waktu pemberian, maupun cara penyajian. Sebaliknya, ibu yang kurang pengetahuan tentang MPASI sering kali tidak memberikan MPASI dengan cara yang tepat, yang dapat berdampak pada status gizi dan perkembangan bayi.

Kata Kunci : MPASI ; Pengetahuan ; Praktik ; Bayi 6-12 bulan.

ABSTRACT

Background: Complementary breast milk food is designed to increase the baby's energy and nutritional intake because breast milk cannot meet the baby's daily nutritional needs. However, MP-ASI must be given at the right time. Apart from that, MP-ASI must be given gradually according to the baby's digestive ability. The practice of providing complementary breast milk (MPASI) is an important step in meeting nutritional needs. Breast milk is available and must be fulfilled. **Objective:** To determine the influence between maternal knowledge about MP-ASI and the correct practice of giving MP-ASI. **Method :** this research uses quantitative, namely a correlation method with a cross sectional design, with a sample of 30 mothers who have babies aged 6-12 months at Posyandu Medan Amplas. Where researchers want to know the relationship between mother's knowledge about MP-ASI and the correct practice of giving MPASI at Posyandu Amplas using independent and dependent variables, Univariate and Bivariate data analysis using the Wilcoxon Signed Ranks Test. **Results:** It is known that by analyzing the N ties value, there were 10 respondents who showed an increase in their level of knowledge, after being provided with documentation regarding the correct provision of MP-ASI. It can be concluded from the results of the Wilcoxon test that the P-value score is 0.004 - 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which shows that there is a significant difference in the mother's knowledge about giving complementary feeding practices before and after being given documentation. There is a significant relationship between the mother's knowledge about Complementary Foods for Breast Milk (MPASI), and the correct way to give MPASI. Mothers who have a good understanding of MPASI tend to be better able to provide MPASI according to the correct guidelines. Both in terms of type of food, time of giving, and method of serving. On the other hand, mothers who lack knowledge about MPASI often do not provide MPASI in the right way. Which can have an impact on the nutritional status and development of the baby.

Key words : MPASI; Knowledge ; Practice ; Baby 6-12 months.